

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field study research*) yakni pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif di mana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya.<sup>1</sup>

##### **3.1.2 Sumber Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu primer dan sekunder.

###### a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini penulis menggunakan metode survey dengan menggunakan questioner dan wawancara. Pada nasabah BNI Syariah Semarang yang masih aktif.

###### b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk memperoleh data

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008, Cet. Ke 15, hlm. 17.

ini peneliti mengambil sejumlah buku-buku, brosur, *website*, data, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.<sup>2</sup>

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah BNI Syari'ah Cabang Semarang yang menggunakan produk Logam Mulia pada tahun 2013 sejumlah 74 orang.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini diperoleh 74 responden

## 3.3 Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012, Cet. Ke 15, hlm. 193.

<sup>3</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang : Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang, 2010, hlm. 21

<sup>4</sup> Muhammad, *op.cit.*, hlm. 162.

<sup>5</sup> Tim penyusun, *op. cit.*, hlm. 24.

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>6</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.<sup>7</sup>

b. Metode Observasi

Teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seorang peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.<sup>8</sup>

c. Metode Kuesioner/ angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>9</sup>

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 poin.<sup>10</sup> Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan

---

<sup>6</sup> Muhamad, *op.cit.*, hlm. 151.

<sup>7</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 194.

<sup>8</sup> Muhamad, *loc.cit.*, hlm. 150.

<sup>9</sup> Sugiyono, *loc.cit.*, hlm. 199.

<sup>10</sup> Sugiyono, *ibid.*, hlm. 135.

variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral

Masing-masing jawaban memiliki nilai sebagai berikut :

SS : 5

TS : 2

S : 4

STS : 1

N : 3

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi“ antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>11</sup>

Tabel 3.1

Variabel Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Budaya	Budaya masyarakat yang membentuk perilaku konsumen	1. Kultur 2. Kelas Sosial	Likert

<sup>11</sup> Sugiyono, *op.cit*, hlm. 60.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
2	Sosial	Individu yang memiliki pengaruh perilaku seseorang saat membeli barang	1. Lingkungan 2. Peran dan Status	Likert
3	Pribadi	Perpaduan dari sifat, temperamen, kemampuan umum dan bakat yang dalam perkembangannya dipengaruhi oleh interaksi individu dengan lingkungannya	1. Keadaan ekonomi 2. Gaya Hidup	Likert
4	Psikologis	Mempunyai peran yang signifikan pada perilaku konsumen	1. Persepsi 2. Motivasi	Likert
5	Minat Investasi Nasabah	Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan.	1. Diri dalam individu (emosional) 2. Dorongan	Likert

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain: uji validitas dan reliabilitas, uji penyimpanan asumsi klasik dan uji statistik.

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan keabsahan instrumen mengukur objek yang diukur. Validitas merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur.<sup>12</sup> Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dengan kata lain, mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung, maka butir soal disebut valid.<sup>13</sup> Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.<sup>14</sup>

### 3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang mendukung validitas dan merupakan syarat mutlak, tetapi tidak cukup bagi validitas sendiri.<sup>15</sup> Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner.<sup>16</sup> Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam

---

<sup>12</sup> Muhamad, *op.cit*, hlm. 128.

<sup>13</sup> Bilson Simamora, *op.cit.*, hlm. 58.

<sup>14</sup> Adji Djojo, *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Gava Media, 2012, hlm. 35

<sup>15</sup> Muhamad, *loc.cit.*, hlm. 137

<sup>16</sup> Bilson Simamora, *loc.cit.*, hlm. 63.

mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Croanbach Alpha* > 0,60.

### 3.5.3 Uji Penyimpanan Asumsi Klasik

Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas serta autokorelasi

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>17</sup> Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.<sup>18</sup> Untuk menghitung normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.<sup>19</sup>

#### b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>17</sup> Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*, Yogyakarta : MediKom, 2008, hlm. 28.

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, Badan Penerbit UNDIP, Semarang, 2005, hlm. 76.

<sup>19</sup> Adji Djojo, *op.cit.*, hlm. 69.

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.<sup>20</sup>

#### d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model.<sup>21</sup>

### 3.5.4 Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis digunakan alat uji statistik yaitu deskriminasi analisis. Alasan yang mendasari penggunaan alat statistik ini karena penelitian ini menguji obyek yang mempunyai dua kategori mutual eksklusif berdasarkan beberapa variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.<sup>22</sup>

Rumus :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Minat Nasabah	$X_2$	= Sosial
a	= Konstanta Interception	$X_3$	= Pribadi
b	= Koefisien Regresi	$X_4$	= Psikologis

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *loc.cit.*, hlm. 139

<sup>21</sup> Adji Djojo, *loc.cit.*, hlm. 101.

<sup>22</sup> Dwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 39.

$X_1$  = Budaya

$e$  = Kesalahan Pengganggu

Untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, maka diperlukan uji koefisien.

a) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$n$  = Jumlah data atau kasus

$k$  = Jumlah variabel independen

b) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara pasial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

Rumus t hitung pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel i

$Sb_i$  = Standar error variabel i

Atau dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi parsial

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah data atau kasus

---

<sup>23</sup> Dwi Priyatno, *ibid.*, hlm. 83.